

**STRATEGI INGGRIS DALAM MENGHADAPI  
PERBUDAKAN MODERN PASCA *MODERN SLAVERY ACT*  
2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*

**Oleh:**

**PRICELYA ANDHINI**

**1810851023**



**Dosen Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra**  
**Dosen Pembimbing II : Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc**

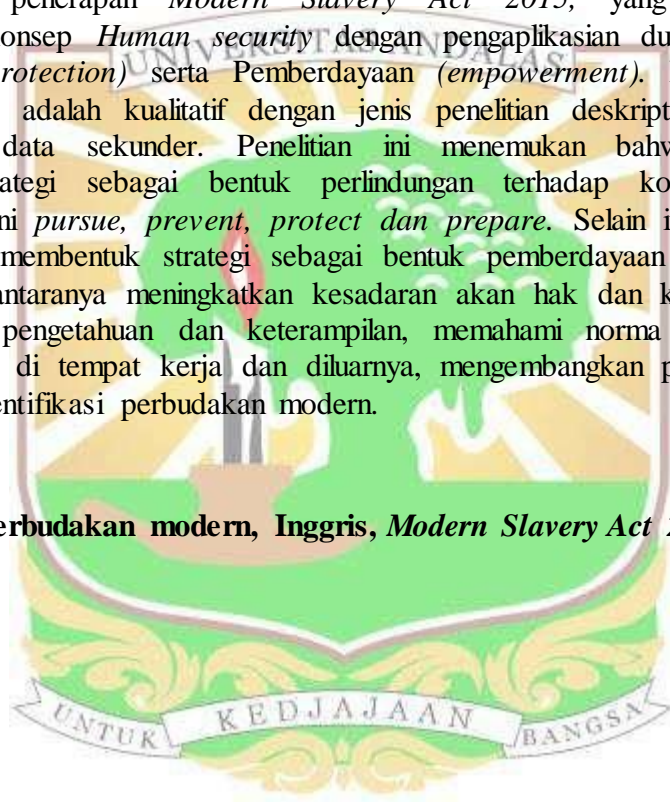
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai strategi yang dilakukan oleh Inggris terhadap penanganan kasus perbudakan modern pasca *Modern Slavery Act 2015*. Inggris merupakan salah satu negara yang memiliki keadaan politik yang baik, begitu juga dengan perekonomiannya, serta Inggris merupakan salah satu negara yang menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia, namun angka perbudakan di Inggris terus meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2015, pemerintah Inggris telah menetapkan peraturan perundang-undangan mengenai perbudakan modern yang dikenal dengan *Modern Slavery Act 2015*, yang dirancang untuk memerangi perbudakan modern di Inggris. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan strategi yang dikeluarkan oleh Inggris pasca penerapan *Modern Slavery Act 2015*, yang akan dianalisis menggunakan konsep *Human security* dengan pengaplikasian dua indikator yakni Perlindungan (*protection*) serta Pemberdayaan (*empowerment*). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis dengan memanfaatkan data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa, Inggris telah membentuk strategi sebagai bentuk perlindungan terhadap korban perbudakan diantaranya yakni *pursue, prevent, protect dan prepare*. Selain itu juga ditemukan bahwa Inggris membentuk strategi sebagai bentuk pemberdayaan terhadap korban perbudakan, diantaranya meningkatkan kesadaran akan hak dan kesetaraan gender, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, memahami norma – norma sosial yang merugikan di tempat kerja dan diluarnya, mengembangkan pengetahuan anak-anak yang teridentifikasi perbudakan modern.

**Kata Kunci:** Perbudakan modern, Inggris, *Modern Slavery Act 2015*.



## ABSTRACT

*This study aims to explain the strategy carried out by the UK in handling cases of modern slavery after the Modern Slavery Act 2015. UK is one of the countries that has a good political situation, as well as its economy, and the UK is one of the countries that upholds the values of human rights, but the number of slavery in the UK continues to increase every year. In 2015, the UK government passed legislation regarding modern slavery known as the Modern Slavery Act 2015, which was designed to combat modern slavery in the UK. This study seeks to explain the strategy issued by the UK after the implementation of the Modern Slavery Act 2015, which will be analyzed using the concept of Human Security with the application of two indicators, namely protection and empowerment. The research method used is qualitative with descriptive analytical research by utilizing secondary data. This study found that the UK has formed a strategy as a form of protection for victims of slavery including pursue, prevent, protect and prepare. In addition, it was also found that the UK formed a strategy as a form of empowerment for victims of slavery, including increasing awareness of gender rights and equality, developing knowledge and skills, understanding harmful social norms in the workplace and outside it, developing knowledge of children identified as slaves. modern.*

**Keywords: Modern slavery, UK, Modern Slavery Act 2015.**

